

**PUSAT PROMOSI KERAJINAN BATIK TULUNGAGUNG
(Penekanan pada Perancangan Interior Ruang Pamer)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:
AFIEF FITHROTUN NISA
NIM. 0610650007-65

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
MALANG
2010**

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**PUSAT PROMOSI KERAJINAN BATIK TULUNGAGUNG
(Penekanan pada Perancangan Interior Ruang Pamer)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :
AFIEF FITHROTUN NISA
NIM. 0610650007-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Ir. Triandi Laksmiwati
NIP. 1955032919800221001

Dosen Pembimbing II

Ir. Sigmawan Tri P., MT
NIP. 196306301989031002

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**PUSAT PROMOSI KERAJINAN BATIK TULUNGAGUNG
(Penekanan pada Perancangan Interior Ruang Pamer)**

Disusun oleh :

**AFIEF FITHROTUN NISA
NIM. 0610650007-65**

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Juli 2010

DOSEN PENGUJI

Dosen Penguji I,



Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
NIP. 195510131983032002

Dosen Penguji II,



Ir. Sri Utami, MT
NIP. 195707291986022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur



Herry Santosa, ST., MT
NIP. 197305252000031004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut dibawah ini:

Nama : AFIEF FITHROTUN NISA

NIM : 0610650007 - 65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Brawijaya, Malang

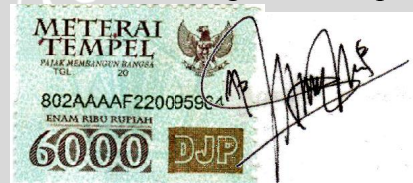
Judul Skripsi : **Pusat Promosi Kerajinan Batik Tulungagung
(Penekanan pada Perancangan Interior Ruang Pamer)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 21 Agustus 2010

Yang membuat pernyataan,



Afief Fithrotun Nisa

NIM. 0610650007 – 65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Afief Fithrotun Nisa, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Agustus 2010, "*Pusat Promosi Kerajinan Batik Tulungagung (Penekanan pada Perancangan Interior Ruang Pamer)*", Dosen pembimbing: Triandi Laksmiwati dan Sigmawan Tri Pamungkas.

Indonesia memiliki beraneka ragam seni dan kebudayaan yang merupakan warisan kekayaan budaya yang berasal dari nenek moyang yang memiliki potensi serta dapat menjadi modal dasar dalam pembangunan negara yang sedang berkembang ini. Salah satu ragam seni tersebut adalah kerajinan batik yang memiliki potensi untuk dilestarikan dan dikembangkan. Adanya fenomena nasib seni batik Indonesia seperti yang telah banyak diberitakan di media massa menyebabkan keberadaan dan kelestarian seni batik di Indonesia cukup mengawatirkan. Banyak orang yang belum mengetahui bahwa Kota Tulungagung termasuk salah satu kota yang memiliki potensi sebagai daerah penghasil batik. Batik Tulungagung memiliki potensi yang bagus namun kesulitan dalam pemasaran. Dengan demikian diperlukan suatu rancangan yang berupa pusat promosi kerajinan batik Tulungagung dengan interior ruang pameran yang memiliki tema hangat agar dapat menjadi sarana promosi dan pemasaran kerajinan batik Tulungagung.

Secara umum metoda yang digunakan dalam perancangan Pusat Promosi Kerajinan Batik Tulungagung ini ada tiga. Yang pertama yaitu metode deskriptif yaitu metode penulisan yang berupa paparan dan deskripsi mengenai berbagai hal tentang obyek dan fenomena yang terjadi yang kemudian diarahkan pada pemecahan masalah yang berkaitan dengan perancangan bangunan dan ditekankan pada perancangan interior ruang pameran bangunan tersebut. Kedua adalah metode programatik yaitu dengan pemrograman yang digunakan sebagai dasar perancangan fasilitas terbangun. Dan yang ketiga adalah metode perancangan yaitu menggunakan metode eksploratif (mengeksplorasi berbagai informasi yang didapatkan berdasarkan konsep kemudian ditransformasikan dalam suatu ide gagasan kreatif) dan pragmatik (mencoba mengembangkan segala kemungkinan berdasarkan konsep). Perancangan Pusat Promosi Kerajinan Batik Tulungagung ini dimulai dengan mengamati isu yang berkembang untuk mendapatkan fakta dan tuntutan yang kemudian diperoleh ide/gagasan. Setelah itu diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi untuk kemudian didapatkan rumusan masalah dan tujuan. Untuk membantu memecahkan permasalahan, maka diperlukan data-data pendukung yang selanjutnya akan dianalisa dan akan dihasilkan konsep yang merupakan keputusan dari pemecahan masalah yang setelah itu akan dikembangkan menjadi desain akhir.

Melalui kajian skripsi ini telah didapatkan konsep rancang bangun Pusat Promosi Kerajinan Batik Tulungagung yang memiliki interior dengan tema hangat pada masing-masing ruang pameran yang ada yang sesuai dengan fungsi masing-masing ruang pameran tersebut. Perancangan interior yang ada berdasarkan pada unsur-unsur desain interior, prinsip-prinsip desain interior, memperhatikan kemudahan akses dan dapat memamerkan obyek pameran secara komunikatif.

Kata kunci: pusat promosi, batik Tulungagung, ruang pameran, hangat

SUMMARY

Afief Fithrotun Nisa, Department of Architecture, Faculty of Engineering, UB, August 2010, "*Tulungagung Batik Promotion Centre (Emphasis in Interior Design Exhibition Space)*", Lecture supervisor: Triandi Laksmiwati and Sigmawan Tri Pamungkas.

Indonesia has a wide range of arts and culture, which is a legacy of cultural richness that comes from ancestors who have potential and can be authorized in the development of this developing country. One of these is the variety of batik art that has the potential to be preserved and developed. The existence of phenomena such as the fate of Indonesian batik art that has been widely reported in the media causes the existence and preservation of the art of batik in Indonesia anxiously enough. Many people who do not know that Tulungagung including one of the cities that have potential as a regional producer of batik. Tulungagung batik has good potential but have difficulty in marketing. Thus we need a design in the form of batik promotion center Tulungagung with an interior showroom that has a warm theme in order to become a means of promotion and marketing of batik Tulungagung.

In general, three methods are used in the design of Batik Promotion Center in Tulungagung. The first, descriptive method of exposure writing method and description of the various things about the objects and phenomena that occur then directed at solving the problems associated with building design and emphasis on interior design of shoeroom of the building itself. The second is a programmatic method that is used as the basis for programming design built facilities. And the third is explorative method (exploring a variety of information that are based on the concept and then transformed into a creative idea) and pragmatics (try to develop all possibilities based on the concept). Designing Tulungagung Batik Promotion Center was started by observing a growing issue for getting the facts and claims that later gained ideas. After that identified problems that may occur to the formulation of the problem and then got the goal. To help solve the problem, the necessary supporting data which will then be analyzed and will produce a concept that is a decision of solving problems after that will be developed into final designs.

Through this research study has found the concept design Tulungagung Batik Promotion Center has a warm interior with the theme on each of the existing showrooms in accordance with their respective functions of these showrooms. Interior design that is based on its elements, interior design principles, considering the ease of access and can display objects in a communicative display.

Keywords: promotion center, batik Tulungagung, showroom, warm